

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah pulau sebanyak 17.504 pulau, dengan didukung panjang garis pantai sebesar 99.093 km dan luas perairan sebesar 6,32 juta km². Mangrove adalah hutan yang tergolong unik serta mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dapat tumbuh di sekitar pantai dan memiliki potensi besar dalam membantu ekosistem disekitar pesisir pantai serta dapat dijadikan sebagai kawasan ekowisata. Luas mangrove di Indonesia mencapai 3.616.445,19 ha. Untuk wilayah pulau Jawa, luas mangrove terbesar berada di daerah Jawa Timur dengan luas mangrove mencapai 59.121,11 ha (PUSDATIN, 2015).

Hutan mangrove merupakan ekosistem unik dan rawan, karena hutan mangrove memiliki posisi sebagai ekosistem darat dan ekosistem laut. Mangrove memiliki dua fungsi utama, diantaranya adalah fungsi ekologis sebagai penyedia nutrisi biota perairan dan fungsi ekonomis sebagai penyedia kayu dan biji yang dapat digunakan untuk bahan baku obat-obatan. Manfaat adanya mangrove secara biologi yakni sebagai tempat asuhan (*nurse ground*) yaitu tempat berkembangbiaknya ikan dan hutan mangrove. Selain itu, mangrove juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan memanfaatkannya menjadi tempat wisata, dan secara tidak langsung mangrove juga bermanfaat sebagai penahan abrasi pantai, mengurangi panas dan menahan angin (Setyawan dan Kusumo, 2006).

Pariwisata merupakan salah satu hal penting untuk membantu perekonomian bagi suatu daerah dan berkembangnya sektor pariwisata akan mempengaruhi sektor lain untuk berkembang juga karena produknya diperlukan sebagai penunjang industri pariwisata seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan, dan meningkatnya kesempatan kerja. Pengembangan pariwisata dapat dilihat dari pembangunan sarana dan prasarana suatu objek wisata yang selanjutnya akan menyerap banyak tenaga kerja. Program pengembangan wisata harus ada unsur kepentingan nasional, regional, dan lokal (Andayani, 2012).

Kabupaten Bangkalan memiliki potensi dan peluang untuk dijadikan tempat pariwisata mangrove. Salah satunya berada di Kecamatan Sepuluh, tepatnya di Desa Labuhan. Desa Labuhan dapat dikembangkan menjadi tempat ekowisata yang menerapkan konsep pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*ecotourism based on community development*). Berdasarkan peta sebaran vegetasi desa yang dilakukan oleh *PVIA Research Group ITS* pada tahun 2014, Desa Labuhan memiliki luas area mangrove sebesar 6,64 ha dengan luas sasaran penghijauan sebesar 3,70 ha.

Wisata Taman Pendidikan Mangrove merupakan wisata berbasis edukasi yang dikategorikan sebagai wisata baru yang ada di Desa Labuhan. Wisata ini awalnya merupakan kawasan bekas tambak yang diubah menjadi area konservasi dan saat ini dikembangkan menjadi Taman Pendidikan Mangrove oleh kelompok tani mangrove Cemara Sejahtera. Kelompok tani ini merupakan kelompok tani binaan dari PT. Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore. Wisata Taman Pendidikan Mangrove memiliki potensi cukup besar dalam wisata berbasis edukasi yang dapat diandalkan di Kabupaten Bangkalan, khususnya Desa Labuhan.

Berdasarkan penjelasan diatas pemerintah Kabupaten Bangkalan perlu memikirkan strategi pengembangan Wisata Taman Pendidikan Mangrove. Hal ini dikarenakan objek wisata tersebut masih dalam kategori baru yang masih berusia kurang dari satu tahun. Sehingga perlu adanya strategi pengembangan untuk meningkatkan potensi wisata dan jumlah wisatawan dikawasan wisata tersebut. Harapannya, potensi ini akan dapat menunjang perekonomian di Desa Labuhan, serta Kabupaten Bangkalan secara umum.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi Wisata Taman Pendidikan Mangrove di Desa Labuhan Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana strategi pengembangan untuk Wisata Taman Pendidikan Mangrove di Desa Labuhan Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui potensi Wisata Taman Pendidikan Mangrove di Desa Labuhan Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui strategi pengembangan untuk meningkatkan potensi Wisata Taman Pendidikan Mangrove di Desa Labuhan Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura (UTM).

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelola wisata guna meningkatkan potensi Wisata Taman Pendidikan Mangrove di Labuhan Bangkalan.